

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa, termasuk media online, membawa sebagian ideologi tertentu yang mengakibatkan perbedaan dalam objektivitas pemberitaan. Isi berita yang disajikan oleh media dapat membentuk persepsi publik terhadap konstruksi realitas sesuai dengan kepentingan kelompok yang berkuasa. Media dapat dimanfaatkan secara monopolistik sebagai alat efektif untuk mobilisasi massa. Organisasi media atau pengaruh kelompok tertentu sangat berpengaruh terhadap proses pemberitaan sehingga dapat mengkompromikan objektivitas dalam penyampaian informasi.



Gambar 1. 1 Digital Media Landscape di Indonesia Tahun 2024
Sumber: Dable.io

Berdasarkan data diatas, menunjukkan infografis menyeluruh mengenai lanskap media digital di Indonesia yang sangat berpengaruh dalam penyampaian informasi. Hal ini menunjukkan bagaimana platform digital telah berkembang pesat dengan berbagai metode yang diangkat pada berita dalam beberapa tahun terakhir dengan lebih dari 88% pengguna mengakses media melalui perangkat mobile, sehingga jelas bahwa smartphonr telah menjadi alat utama bagi Masyarakat untuk mendapatkan informasi media berita. Maka dari itu secara tidak langsung Radarcirebon

hadir untuk membantu Masyarakat mendapatkan informasi berita terkini sehingga tidak tertinggal informasi ataupun berita.

Pada tahun 2016 lalu terjadi pemberitaan yang menggemparkan masyarakat. Dengan adanya pembunuhan sadis terhadap Vina dan kekasihnya Eky di Cirebon, salah satunya berita yang dirilis pada portal media online Radar Cirebon. Meskipun kejadiannya sudah bertahun-tahun berlalu, banyak kejanggalan dalam kasus ini yang belum terungkap. Dugaan adanya manipulasi bukti dan adanya tersangka yang mengaku dipaksa untuk mengakui kesalahan semakin memperumit perkara. Masyarakat berharap adanya investigasi yang lebih menyeluruh untuk mengungkap kebenaran dan memberikan keadilan bagi keluarga korban. Pada malam itu, 27 Agustus 2016, seharusnya menjadi malam yang menyenangkan bagi Vina dan kekasihnya. Namun, takdir berkata lain Saat melintas di Jalan Perjuangan, Cirebon, mereka berpapasan dengan geng motor yang telah mengintai dan mengakibatkan perselisihan hingga menghilangkan nyawa (D. D. Siregar, 2021).



Gambar 1. 2 Pemberitaan Keluarga Korban
Sumber: Radar Cirebon

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Keluarga Korban, Menurut Marliyana, keluarganya sampai saat ini masih meyakini bahwa kematian mendiang Vina pada Agustus 2016 akibat pembunuhan bukan karena kecelakaan tunggal. Vina menjadi korban pembunuhan sadis oleh

geng motor, kematian mereka yang awalnya dianggap kecelakaan lalu lintas namun kenyataannya sebagai pembunuhan berencana setelah penyelidikan mendalam (Putri et al., 2024). Sepasang kekasih yang tengah melintas menjadi sasaran brutal sekelompok geng motor. Korban dibawa ke lokasi terpencil di depan SMP 11 Kalitanjung, di mana mereka dianiaya secara sadis. Para pelaku berusaha mengaburkan jejak kejahatan dengan memalsukan kejadian seolah-olah kecelakaan lalu lintas. Mereka membuang jasad korban di jalan layang Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon (Putri et al., 2024).

Media turut ramai dalam memberitakan berbagai perkembangan terbaru kasus pembunuhan yang ramai diberitakan dan dijadikan film dilayar lebar pembunuhan Vina Cirebon, termasuk bagaimana kebijakan pihak kepolisian dan dampaknya di masyarakat. Media online juga turut mengupdate situasi terkini terkait pembunuhan Vina Cirebon dari berbagai sudut pandang dengan kecepatan dan kemudahan dalam mengaksesnya. Karena tingginya konsumsi media masyarakat, terpaan media berdampak pada persepsi pembaca yang beragam. Terpaan media memengaruhi sikap, kepercayaan, bahkan perilaku Masyarakat (Boer et al., 2020).



Gambar 1. 3 Berita Kasus Pembunuhan Vina Cirebon
Sumber: Radar Cirebon

Berdasarkan fenomena diatas peristiwa ini menyoroti peran penting media dalam membentuk opini publik. Media online seperti Radar Cirebon, misalnya, menyajikan sudut pandang yang beragam terkait isu ini dengan mengangkat permasalahan peta Lokasi yang digambarkan oleh jaksa dianggap tidak masuk akal, sehingga Lokasi kasus pembunuhan Vina dan

kekasihnya di kota Cirebon jadi sorotan salah satu pengacara terdakwa. Sehingga, pengacara menilai tuntutan Jaksa dalam persidangan tersebut tidak masuk akal dengan posisi warung atau tempat nongkrong tersebut tidak dapat langsung melihat ke arah jalan raya.

Meskipun mengangkat tema yang sama, Namun Radar Cirebon memiliki cara penyajian yang berbeda, sehingga menghasilkan interpretasi yang beragam pula. Media massa, sebagai penyebar informasi, memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu peristiwa yang terjadi.

Dari berita sebelumnya, menjadi dua contoh dari berita yang akan dianalisis dalam penelitian ini, dimana Media mengkonstruksi melalui pemberitaan yang muncul dengan pemilihan sudut pandang, penentuan sumber berita, dan mendefinisikan aktor serta adanya satu peristiwa. Bahasa juga menjadi unsur utama untuk menceritakan realitas berita, mengkonsep sesuatu dan menarasikannya sehingga adanya nilai tertentu yang dipahami dan dimaknai dalam suatu pemberitaan melalui *framing* media (Damayanti, Mayangsari, & Putra, 2016). Framing media dapat dimaknai sebagai cara bagaimana media menyajikan peristiwa, baik dilihat dari cara media menekankan bagian tertentu atau aspek tertentu suatu peristiwa.

Framing yang sering digunakan dalam pemberitaan kasus ini justru memperkuat stereotip gender yang merugikan dan mengalihkan perhatian dari kejahatan sebenarnya, yaitu pembunuhan yang dilakukan oleh geng motor. Ketiga pelaku yang masih buron menunjukkan betapa kompleksnya kasus ini dan bahkan yang menjadi tersangka telah dibebaskan. Media massa perlu berperan lebih aktif dalam mendorong penyelesaian kasus ini dengan menyajikan informasi yang akurat (Lubis & Koto, 2020).

Define Problems merupakan salah satu tahapan dalam *framing* yang digunakan untuk menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan ketika muncul suatu permasalahan. *Diagnose causes*, sebuah tahapan analisis yang dilakukan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor utama suatu peristiwa. *Make moral judgment* merupakan elemen

framing yang digunakan untuk membenarkan argumentasi pada definisi masalah yang sudah dibuat. *Treatment recommendation* digunakan untuk menilai solusi apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah (A. K. Siregar & Qurniawati, 2022).

Dalam Proses *agenda setting* melibatkan berbagai mekanisme, salah satunya adalah "framing". Cara penyajian suatu isu secara signifikan mempengaruhi persepsi publik. Misalnya, dengan menyajikan isu sebagai ancaman yang mendesak, media dapat meningkatkan prioritas isu tersebut dalam pikiran publik. Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah memperumit proses agenda setting. Dalam konteks media sosial, setiap individu memiliki potensi untuk menjadi produsen berita, sehingga dinamika penentuan isu yang dianggap penting menjadi semakin kompleks (Hadi et al., 2020).

Teori agenda setting menjelaskan hubungan timbal balik antara media dan publik dalam membentuk persepsi mengenai isu-isu penting. Dengan memahami teori ini, kita dapat menjadi konsumen media yang lebih kritis dan menyadari pengaruh media terhadap *opini publik* (A. Putranto, 2024). Media online, sebagai platform yang memungkinkan akses informasi secara luas dan interaktif, berperan penting dalam proses agenda setting. Media lokal seperti Radar Cirebon, dengan fokus pada peristiwa di Jawa Barat, menjadi sumber data yang relevan untuk penelitian kasus pembunuhan Vina. Berita, sebagai produk jurnalistik, memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik melalui teknik framing, yaitu cara penyajian informasi yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca (R. W. Putranto, 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhasanah & Setiawan, 2023) menunjukkan bahwa media melalui aktivitasnya *framing* sangat berperan dalam membentuk *opini publik* tentang kandidat dan permasalahan pembunuhan, sehingga memainkan peran penting dalam proses penyelidikan dan pengungkapan dalam kasus kriminal. Pentingnya

analisis yang dibingkai dalam episode “Motif Kasus Pembunuhan Keluarga di Magelang” mencerminkan peran media dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap pembunuhan berencana. Episode ini menarik perhatian karena menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana media dapat berperan aktif dalam mendukung proses penyelidikan dan sejauh mana media dapat terjebak dalam aktivitas framing yang disengaja, oleh karena itu Menghadapi kasus kriminalitas, pemahaman terhadap kerangka kerja Framing model Robert tersebut merupakan kunci untuk membantu masyarakat dalam mengevaluasi informasi yang mereka terima. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya membahas mengenai berita kasus pembunuhan keluarga di magelang sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai berita kasus pembunuhan vina cirebon.

Bedasarkan fenomena diatas peneliti tertarik mengambil penelitian berjudul **Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan Vina Di Radar Cirebon Online**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Lanskap media digital di Indonesia yang sangat berpengaruh dalam penyampaian informasi dan mempengaruhi cara pandang/opini public.
2. Permasalahan peta lokasi pembunuhan Vina yang digambarkan oleh jaksa dianggap tidak masuk akal sehingga menimbulkan kebingungan bagi pembaca.
3. Melalui analisis isi berita, dapat diukur seberapa besar pengaruh framing yang dilakukan Radar Cirebon terhadap opini publik.
4. Framing yang sering digunakan Radar Cirebon dalam pemberitaan kasus ini justru memperkuat dan bahkan mengalihkan perhatian dari kejahatan sebenarnya.

5. Belum adanya atau terbatas mengenai kajian analisis framing model Robert ent mant ini dalam mengkaji kasus pembunuhan Vina Cirebon.

C. Pematasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah kasus berita pembunuhan vina cirebon, penelitian ini di fokuskan pada pemberitaan media radar cirebon, dan model yang digunakan oleh robert n. entman. Waktu penelitian yang di lakukan selama priode tertentu yang di tetapkan pada tgl 5 April 2025 sampai 20 Mei 2025.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dikembangkan dengan menganalisis berita kasus pembunuhan vina cirebon dengan model Robert n.entman. maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Aspek Analisis Framing Model Robert N. Entman yang dilakukan media daring Radar Cirebon terkait pemberitaan kasus pembunuhan vina di cirebon?
2. Bagaimana dampak dari analisis framing model robert n. entman dalam kasus pembunuhan vina cirebon terhadap opini publik?

E. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan meliputi:

1. Untuk menganalisis aspek analisis framing model robert n entman yang dilakukan media daring Radar Cirebon terkait pemberitaan kasus pembunuhan Vina di cirebon .
2. Untuk menganalisis dampak dari analisis framing model robert n. entman kasus pembunuhan Vina Cirebon terhadap opini publik

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Kepentingan bagi Literasi Media dan Kritik Publik

Penelitian ini membantu masyarakat dan akademisi memahami bagaimana media membingkai isu-isu kriminal, dan bagaimana pembedingkaian tersebut dapat mempengaruhi opini publik. Hal ini penting untuk mendorong budaya literasi media yang lebih kritis di era informasi yang sangat cepat dan penuh bias.

b) Pengembangan Perspektif Kritik Media Lokal

Penelitian ini membuka ruang pengembangan teori kritis terhadap peran media lokal, terutama dalam kasus-kasus yang sensitif dan berdampak besar terhadap masyarakat. Hal ini menambah dimensi baru dalam teori komunikasi massa, khususnya mengenai keberpihakan, ideologi, dan kepentingan dalam pemberitaan.

c) Kemajuan Bagi Teori Framing dalam Konteks Lokal

Penelitian ini memperkaya khazanah teori framing dengan penerapan pada media lokal. Ini membuktikan bahwa teori framing Entman tidak hanya relevan dalam konteks media nasional atau internasional, tetapi juga aplikatif dalam pemberitaan daerah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pembaca media online

Meningkatkan kesadaran pembaca tentang bagaimana berita dikonstruksi dan dibingkai oleh media.

b) Bagi Jurnalis

Mendorong jurnalis untuk merefleksikan praktik jurnalistik mereka dan mempertimbangkan implikasi dari framing yang mereka gunakan.

c) Bagi media online

Mendorong media online untuk mengevaluasi praktik pemberitaan mereka dan mengidentifikasi potensi bias atau framing yang tidak disengaja.

d) Bagi Redaktur

Membantu redaktur memastikan bahwa berita disajikan secara akurat, berimbang, dan sesuai dengan standar etika jurnalistik

e) Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk menambah pengetahuan mengenai media berita dengan model Robert N. Entman.

f) Mahasiswa

Membantu mahasiswa memahami bagaimana media massa membentuk opini publik melalui pemberitaan.

g) Jurusan KPI

Mendorong refleksi tentang tanggung jawab media dalam menyajikan informasi yang akurat dan berimbang